

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jembatan rel kereta api adalah bangunan yang dibangun untuk memungkinkan kereta api melewati halangan seperti sungai, jurang, atau objek lain. Jembatan kereta api memiliki struktur yang sama dengan jembatan pada umumnya, yaitu terdiri dari struktur atas, bawah, dan pondasi. Bahan bangunan yang digunakan untuk jembatan kereta api umumnya terbuat dari baja, beton, atau material komposit. Abutment adalah bagian penting dari sebuah jembatan yang terletak di kedua ujung bentang jembatan. Fungsinya sangat krusial, yaitu sebagai penopang utama struktur atas jembatan dan juga sebagai penahan tanah di sekitar jembatan.

Pada proyek Peningkatan jembatan rel kereta api bh 443 Desa Saung Naga, dimana masa pelaksanaannya yaitu 232 hari kalender, fokus pada penelitian ini ialah pekerjaan pada abutmen A1 memakan waktu yang di tentukan yaitu 30 hari kalender, namun banyaknya kuantitas pekerjaan yang harus diselesaikan sehingga sangat membutuhkan ketelitian dari para perencanaan untuk dapat melaksanan proyek secara maksimal, guna menyelesaikan pekerjaan yang tepat waktu serta kualitas yang baik sesuai spesifikasi teknis yang telah ditentukan.

Dari uraian diatas peneliti membahas tentang **“ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN WAKTU DAN MUTU PADA PEKERJAAN ABUTMENT A1 PROYEK PENINGKATAN JEMBATAN REL KERATA API BH 443 KM 226+986 DESA SAUNG NAGA”**. Bertujuan agar mencapai keberhasilan dalam memenuhi kriteria waktu (jadwal), dan mutu (kualitas pekerjaan) serta dapat meminimalisir resiko-resiko yang membuat dampak buruk bagi proyek itu sendiri.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka Rumusan Masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan manajemen waktu dan mutu dalam pekerjaan abutment A1 pada proyek peningkatan jembatan rel kereta api BH 443?
2. Tindakan apa saja yang diperlukan agar pengendalian penerapan manajemen waktu dan Mutu yang dijalankan oleh perusahaan kontraktor pada pelaksanaan proyek peningkatan jembatan rel kereta api BH 443?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini ditunjukan agar tidak menyimpang dari rumusan masalah diatas peneliti tidak membahas Rencana Anggaran Biaya untuk menjaga data-data yang sensitif bagi pihak kontraktor. Penelitian analisis penerapan manajemen waktu dan mutus pada struktur proyek pada pekerjaan abutment A1 proyek peningkatan jembatan rel kereta api ini dibatasi oleh beberapa aspek manajerial dan non manajerial, yaitu :

1. Kajian penelitian pada penerapan manajemen waktu dan mutu didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner kepada pihak konsultan dan pihak lain yang terlibat pada pekerjaan abutment A1 proyek peningkatan jembatan rel kereta api.
2. Memahami metode manajemen waktu dan mutu yang diaplikasikan dalam pembangunan abutment A1 pada proyek tersebut dapat dinyatakan memenuhi aspek keberhasilan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian analisis penerapan manajemen waktu dan mutu pada proyek peningkatan jembatan rel kereta api adalah:

1. Mengidentifikasi faktor tertinggi yang mempengaruhi penerapan manajemen waktu dan mutu pada pekerjaan Abutment A1 proyek

peningkatan Jembatan Rel Kereta Api BH 443 KM 226+986 di Desa Saung Naga.

2. Menganalisis tindakan yang diterapkan dalam pengendalian manajemen waktu dan mutu.
3. Menilai efektivitasnya dalam menjaga ketepatan waktu dan kualitas pekerjaan berdasarkan persepsi para pelaku lapangan melalui penyebaran kuesioner.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini Harapan yang ingin disampaikan penulis yaitu :

1. Untuk menilai tingkat penerapan sistem manajemen waktu dan mutu pekerjaan abutment A1 pada proyek tersebut.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala dalam penerapan sistem manajemen waktu dan mutu pekerjaan abutment A1 pada proyek tersebut.
3. Sebagai sarana untuk pembelajaran penerapan dan pengembangan ilmu secara teoritis yang diperoleh di perkuliahan dalam hal manajemen waktu dan mutu.

1.6. Metode Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada analisis ini, disusun berdasarkan urutan pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan analisa, manfaat analisa, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai dasar-dasar teori yang digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan judul Tugas Akhir, tujuan dan permasalahan dalam kegiatan observasi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan lebih jelas dan spesifik mengenai permasalahan penelitian dan menggunakan berbagai metode. Cara memperoleh hasil dengan berbagai kriteria serta diagram alur pelaksanaan observasi penelitian lapangan

BAB IV : DATA DAN ANALISA

Dalam bab ini menyajikan uraian data dan analisa yang disajikan dengan data hasil pengamatan yang diperoleh dari observasi yang telah dilakukan di lapangan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini memberikan kesimpulan dan saran seluruh isi pembahsan penelitian yang dilakukan dan untuk memperbaiki kualitas dari penelitian Laporan Tugas Akhir.